

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada hakekatnya adalah metode ilmiah dalam mengumpulkan informasi untuk maksud dan tujuan tertentu. Metode penelitian sangat penting dalam memecahkan masalah yang dikemukakan oleh peneliti karena metode menentukan pengumpulan data, keabsahan data dan analisis data untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sebagai kajian deskriptif mengenai sifat-sifat fungsional (*descriptive research*), yaitu tujuan penelitian adalah untuk secara sistematis dan akurat menggambarkan fakta dan karakteristik subjek tertentu. Oleh karena itu, informasi yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka melainkan deskriptif atau gambaran umum pembelajaran. Peneliti mencari dan mengumpulkan informasi tentang penerapan media *strip story*, faktor pendukung dan penghambat penerapan media *strip story* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mien Kaliwungu Kudus yaitu dengan informasi primer dan sekunder.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik subjek tertentu. Oleh karena itu, informasi yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka melainkan deskriptif atau gambaran umum pembelajaran. Peneliti mengkaji dan mengumpulkan data penerapan media *strip story*, faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan media *strip story* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VII tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus setelah itu akan dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Waktu penelitian 09 Januari – 05 Juni 2023. Dalam penelitian ini, peneliti memilih MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus di Desa Mijen, Kaliwungu, Kabupaten Kudus sebagai tempat penelitian. Alasan utama mempelajari madrasah adalah karena madrasah merupakan salah satu madrasah yang berperan dalam pendalaman ilmu agama.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini berpartisipasi dalam wawancara dan observasi, serta pihak lain yang dapat memberikan informasi, pendapat, dan observasi tentang topik penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari sumber-sumber informasi dari sudut pandang tertentu, oleh orang-orang yang dikatakan mengerti dan mengetahui apa itu penelitian untuk membantu topik penelitian. Sumber data penelitian untuk mendapatkan keabsahan data penelitian. Informan penelitian ini adalah guru Al-Quran Hadits, pesereta didik kelas VII MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung. Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, peserta didik memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana media *strip story* dapat diterapkan, bagaimana hasil penerapan media *strip story* pada meningkatkan pemahaman peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus. Selain itu peneliti melakukan observasi yaitu mengamati kegiatan pembelajaran dikelas pada saat mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Peneliti mengamati dan melihat proses pembelajaran dikelas dengan apa adanya.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari arsip atau data dokumenter yang berkaitan dengan kegiatan subjek yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu: "*Penerapan Media strip story Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus*"

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik mengamati dan merekam secara sistematis fenomena yang diteliti. Pengamatan berdasarkan

gejala atau fenomena (peristiwa atau kejadian) dicari secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian tertentu. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian sejarah dan deskriptif. Karena dengan bantuan observasi, gejala penelitian dapat diamati, dikumpulkan, dan dicatat dengan cermat. Pengumpulan data observasi tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga mengevaluasinya dalam skala multi level.

2. Teknik Wawancara

Susan Stainback menemukan bahwa dengan wawancara, peneliti mengetahui hal-hal lebih dalam daripada peserta yang menjelaskan situasi dan fenomena yang terjadi di tempat yang tidak teramati melalui observasi.¹ Jenis-jenis wawancara antara lain: Wawancara terstruktur (digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh), wawancara semi terstruktur (dalam praktiknya, mereka lebih bebas dari wawancara terstruktur), wawancara tidak terstruktur (wawancara lepas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang jelas, sistematis dan terstruktur sempurna untuk mengumpulkan data).²

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen tersebut bisa berupa artikel, gambar, atau karya monumental seseorang.³ Dokumentasi diperlukan untuk merekam kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran dalam bentuk foto dan gambar hidup. Dokumen merupakan alat untuk menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dengan cara ini, peneliti akan mendapatkan informasi tentang semua hal yang terkait dengan penelitian ini, yaitu penerapan media *strip story* pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus. Dan dalam teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus yang terkait dengan judul, maupun data lainnya berupa

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2011), 232

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2011), 227-228

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2011), 240

data nilai peserta didik sebelum penerapan media *strip story*, struktur organisasi, data peserta didik, pegawai dan pendidik, data sarana prasarana, serta dokumen-dokumen lain yang dapat menunjang penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif melibatkan penggunaan pengujian reliabilitas data yang dilakukan dengan menggunakan:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan berarti peneliti kembali ke tempat kejadian dan meneliti kembali sumber informasi yang baru atau ditemukan, yang peneliti lakukan untuk menciptakan hubungan yang erat antara peneliti dengan sumber, saling terbuka, saling percaya, sehingga tidak ada yang salah atau bersembunyi. Perluasan dari observasi ke data eksperimen dilakukan dengan memfokuskan pada data yang diperoleh serta data yang diperoleh diverifikasi di tempat.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan yang lebih hati-hati dan konstan. Metode ini dimaksudkan agar peneliti dapat memberikan gambaran data yang akurat dan sistematis. Untuk meningkatkan kegigihan, seorang pencari dapat mengecek ulang apakah informasi yang ditemukan sudah benar, membaca jurnal atau buku referensi yang berkaitan dengan judul atau hasil pencarian sebelumnya, dan mengamati MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus untuk hasil yang maksimal.

3. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi berarti memeriksa informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas informasi dengan cara mengkaji informasi dari berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas informasi menggunakan teknik yang berbeda untuk memverifikasi informasi dari sumber yang sama.

c. Triangulasi waktu

Jika data dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi dan informan masih segar, tidak akan banyak masalah

dalam memberikan informasi yang lebih valid dan terpercaya.

Oleh karena itu, pengecekan kehandalan informasi dapat dilakukan dengan cara melihat wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengumpulkan informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, membagi data ke dalam unit-unit, meringkas, menggabungkan model dan memilih mana yang berhasil dan mana yang tidak diuji serta menarik kesimpulan. Dirancang agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis didasarkan pada data yang diperoleh dari mana hipotesis dikembangkan. Uji data terhadap suatu hipotesis yang dibentuk dari data yang diulang-ulang untuk melihat apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Ketika sebuah hipotesis diterima berdasarkan data berulang yang dikumpulkan menggunakan teknik pemeriksaan silang, hipotesis itu menjadi teori baru.⁵

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan sesudahnya dilapangan.

1. Analisis sebelum dilapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Analisis didasarkan pada data penelitian primer atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan arah penelitian. Tujuan penelitian ini bersifat sementara dan berkembang dengan kerja lapangan dan aktivitas pengunjung.

2. Analisis data selama dilapangan

Proses penelitian kualitatif di bidang ini diawali dengan identifikasi informan kunci sebagai informan yang berwibawa dan dapat dipercaya yang dapat memberikan informasi kepada

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2011), 244

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2011), 245

peneliti. Peneliti kemudian merekam analisis wawancara dan menulis laporan.

Milles and Huberman menyampaikan bahwa kegiatan analisis data lapangan harus interaktif dan berkesinambungan hingga akhir untuk melengkapi data. Untuk mendeteksi hal ini dalam analisis, perlu mengumpulkan informasi atau mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian sebelum memulai kegiatan analisis lainnya.⁶ Aktifitas dalam analisis data yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah metode pemilihan atau penyaringan data yang akan digunakan berdasarkan tujuan penelitian dan menghilangkan informasi yang tidak perlu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan reduksi informasi dengan memilih dan menseleksi informasi yang diperoleh di lapangan, mengoreksi informasi yang peneliti butuhkan dari data, dan memodifikasi informasi yang dibutuhkan peneliti di lapangan. “*Penerapan Media Strip Story Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII di MTs NU Ma’rifatul Ulum Mijen KaliwunguKudus*”.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah melihat data, fokus pada yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu. Sajikan data sebagai deskripsi singkat, matriks, hubungan antar kelas, dll. Sehingga peneliti dapat memverifikasinya dan data tidak hilang dalam tumpukan data. Dalam penelitian kualitatif, materi disajikan dalam bentuk uraian singkat tentang topik yang akan dipelajari dalam bentuk teks naratif. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan informasi dan mengurutkan informasi tersebut, dengan fokus pada informasi yang paling penting tentang topik penerapan media *strip story* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VII Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2011), 246

c. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan)

Tahap akhir penelitian adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi, sehingga hasil penelitian kualitatif mengatasi masalah yang awalnya terbentuk, tetapi mungkin tidak, karena objek dan cara bertanya. Literatur penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang selama penelitian dan hanya bersifat sementara.⁷Jadi setelah melakukan serangkaian penelitian penerapan media *strip story* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus, peneliti kemudian menarik kesimpulan dan menelaah hasil penelitian yang diperoleh.



⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2011), 253